STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA RIAM JAJAK BURU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN LANDAK KALIMATAN BARAT

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

SELVIA KURNIA
NIM : 2001011030

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS OSO
PONTIANAK
2024

LEMBAR YURIDIS

STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA RIAM JAJAK BURU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN LANDAK KALIMATAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis

SELVIA KURNIA
NIM. 2001011030

Program Studi : Manajemen
Tgl Ujian Skripsi : 03 Mei 2024

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama / NIDN	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Ketua	Hance Made Aryasa, S.E., M.M. NIDN. 1118057402	13 Mei 2024	
2.	Sekretaris	Atin Sumaryanti, S.E., M.M. NIDN. 1111118801	13 Mei 2024	
3.	Penguji 1	Pratika Linanda, S.Sy., M.M. NIDN. 1127029103	13 Mei 2024	
4.	Penguji 2	Delta Fenisa, S.E., M.M. NIDN. 1121099201	13 Mei 2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus dalam Ujian Skripsi

Pontianak, 15 Mei 2024
Ketua Program Studi Manajemen
Universitas OSO

Ana Fitriana, S.E., M.M.
NIDN. 1118068502

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Selvia Kurnia
Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Pariwisata dan Perhotelan
Tanggal Ujian	:	03 Mei 2024
Judul Skripsi	:	Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Jajak Buru Sebagai Daya Tarik Di Kabupaten Landak Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Mei 2024

Selvia Kurnia
NIM. 2001011030

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Selvia Kurnia
NIM	: 2001011030
Program Studi	: Manajemen

Menyatakan dengan sesunguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Jajak Buru Sebagai Daya Tarik Di Kabupaten Landak Kalimantan Barat", secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali dari bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan menerima konsekuensi sebagaimana peraturan akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Mei 2024

Selvia Kurnia
NIM. 2001011030

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, anugerah dan pimpinannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA RIAM JAJAK BURU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT".** Skripsi ini di susun untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas OSO.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan selama pembuatan dan penelitian skripsi ini, banyak kesulitan yang penulis hadapi, namun atas tuntunan Tuhan Yesus Kristus, usaha maksimal, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Penulis juga ucapkan rasa syukur dan berterima kasih kepada kedua orang tua atas kasih, doa, semangat, dan dukungan dari berbagai bentuk yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan hormat kepada:

1. Dr. Dede Suratman, M. Si selaku Rektor Universitas OSO Pontianak.
2. Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
3. Ana Fitriana, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan y dukungan dan bimbingan.
4. Atin Sumaryanti, S.E., M.M dan Hance Made Aryasa, S.E., M.M selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dan Bapak dosen Program Studi Manajemen Universitas OSO yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.

6. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Universitas OSO Pontianak yang telah membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi.
7. Bapak Suparjono selaku Pengelola objek wisata Riam Jajak Buru yang telah mengijinkan dan membantu memberikan bantuan berupa informasi untuk penelitian.
8. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Dodi Bibel dan Ibu Yovita yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat serta motivasi yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pengorbanan dan kesabaran yang tanpa batas selama penulis menempuh pendidikan.
9. Keluarga besar Nenek Kurus , Kanoh, dan Kakek Lolo yang tiada henti memberikan doa dan dukungan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Firanti, Hawashi Sahya, Nadia Fhadhilia, Rani Mariani, Sulima, Fitria, Eriska Yance Emelda, selaku teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh teman-teman satu angkatan Manajemen 2020, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa yang terbatas, tentu penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga terciptanya skripsi yang lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan, khususnys dalam memahami strategi pengembangan wisata.

Pontianak, 15 Mei 2024

Selvia Kurnia

STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA RIAM JAJAK BURU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN LANDAK KALIMATAN BARAT

Selvia Kurnia
Manajemen

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi besar dalam industri pariwisata berkat kekayaan alam, keanekaragaman hayati serta warisan budaya dan sejarah. Pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga membangkitkan rasa bangga terhadap bangsa dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Meskipun demikian, pertumbuhan pariwisata harus bersifat berkelanjutan dengan memperhatikan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Di tengah tantangan seperti masalah infrastruktur, akomudasi, sarana dan prasaran yang kurang memadai, objek wisata Riam Jajak Buru di Kabupaten Landak memiliki potensi yang signifikan tetapi memerlukan pengembangan fasilitas dan strategi yang efektif untuk mencapai keberlanjutan dalam pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengindentifikasi kekuatan, kelemaham, peluang, dan ancaman serta memberikan saran mengenai strategi pengembangan objek wisata Riam Jajak Buru Sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data primer. Populasi penelitian mencakup pengelola objek wisata, wisatawan, dan masyarakat setempat dan pihak terkait lainnya. Sampel pada penelitian ini yaitu Ketua pengelola objek wisata. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan pengembangan objek wisata tersebut. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa objek wisata Riam Jajak Buru memiliki pontensi menarik terutama dalam keindahan alam dan keanekaragaman hayati. Namun, kelemahan signifikan seperti sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya manajemen dan pemeliharaan, kurangnya promosi, belum adanya surat izin dari pihak Dinas Pariwisata perlu mendapatkan perhatian. Potensi pengembangan melibatkan peningkatan ekonomi masyarakat setempat dan pemeliharaan sumber daya alam, tetapi juga menghadapi ancaman yaitu, persaingan dengan destinasi lain, pencemaran lingkungan, perubahan iklim.

Kata kunci: strategi, pengembangan, objek wisata, analisis SWOT.

DEVELOPMENT STRATEGY OF RIAM JAJAK BURU TOURIST DESTINATION AS A TOURISM ATTRACTION IN LANDAK REGENCY, WEST KALIMANTAN

Selvia Kurnia
Management

ABSTRACT

Indonesia holds substantial potential in the tourism industry due to its natural wealth, biodiversity, and cultural and historical heritage. Tourism not only provides economic benefits but also fosters national pride and increases environmental awareness. However, tourism growth must be sustainable, considering environmental preservation and the welfare of local communities. Despite challenges such as infrastructure issues, inadequate accommodation, and facilities, Riam Jajak Buru in Kabupaten Landak possesses significant potential but requires the development of facilities and effective strategies to achieve sustainability in tourism. This research aims to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats and to provide suggestions on the development strategy for Riam Jajak Buru as a tourist attraction in Kabupaten Landak, West Kalimantan. The research employs a descriptive qualitative method with interviews, observations, and documentation as primary data collection techniques. The research population includes tourist site managers, tourists, local communities, and other relevant stakeholders. The sample in this study is the head of the tourist site management. Analysis is conducted using a SWOT approach to evaluate the strengths, weaknesses, opportunities, and threats related to the development of this tourist attraction. The results show that Riam Jajak Buru has attractive potential, particularly in natural beauty and biodiversity. However, significant weaknesses such as inadequate infrastructure and facilities, poor management and maintenance, lack of promotion, and the absence of permits from the Tourism Department need attention. Development potential involves increasing local community economic benefits and resource conservation but also faces threats such as competition with other destinations, environmental pollution, and climate change.

Keywords: strategy, development, tourist destination, SWOT analysis.

STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA RIAM JAJAK BURU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN LANDAK KALIMATAN BARAT

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi yang melimpah dalam hal sumber daya alam, keanekaragaman hayati serta warisan budaya dan sejarah. Pariwisata tidak hanya memberi nilai ekonomi tinggi, tetapi pariwisata juga dapat membangkitkan rasa bangga terhadap bangsa dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mempertahankan budaya dan alam.

Meskipun demikian, pertumbuhan pariwisata harus bersifat berkelanjutan dengan memperhatikan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Meskipun menghadapi tantangan seperti masalah infrastruktur, akomodasi, sarana dan prasaran yang kurang memadai, objek wisata Riam Jajak Buru di Kabupaten Landak memiliki potensi yang signifikan tetapi memerlukan pengembangan fasilitas dan strategi yang efektif untuk mencapai keberlanjutan dalam pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengindentifikasi kekuatan, kelemaham, peluang, dan ancaman serta memberikan saran mengenai strategi pengembangan objek wisata Riam Jajak Buru Sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi peluang dan strategi pengembangan objek wisata Riam Jajak Buru di Kabupaten Landak Kalimantan Barat menuju pariwisata berkelanjutan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini mencakup

pengelola objek wisata, wisatawan, dan masyarakat setempat. Analisis dilakukan dengan pendekatan SWOT untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan pengembangan objek wisata tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gombang, Kecamata Sengah Temila, Kabupaten Landak selama sekitar 4 bulan. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait serta observasi langsung di lapangan. Analisis dilakukan dengan menggunakan matriks IFAS dan EFAS untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan objek wisata.

Dari hasil analisis SWOT, diharapkan akan diperoleh strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang telah diidentifikasi. Metode ini diharapkan dapat membantu pengelola dan pemerintah setempat dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan potensi pariwisata Riam Jajak Buru secara berkelanjutan.

3. Hasil Penelitian

Riam Jajak Buru merupakan salah satu wisata alam yang ada di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Daya tarik utama dari destinasi ini adalah keindahan alamnya yang menakjubkan. Terletak di hutan yang masih asri. Selain keindahan alamnya, destinasi ini juga menawarkan berbagai kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan seperti mandi, berenang, berkemah, dan piknik bersama keluarga atau teman. Walaupun terdapat beberapa kelemahan yang signifikan seperti sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya manajemen dan pemeliharaan, kurangnya promosi, belum adanya surat izin dari pihak Dinas Pariwisata perlu mendapatkan perhatian.

Namun dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan di objek wisata ini yaitu meningkatan ekonomi dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyrakat, Minat tinggi dari wisatawan, pengembangan wisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan adanya peluang yang besar ini menjadi faktor yang dapat mendorng perkembangnya objek wisata Riam Jajak Buru sebagai wisata berkelanjutan.

Objek wisata Riam Jajak Buru menghadapi beberapa ancaman, seperti

persaingan dengan destinasi lain, pencemaran lingkungan, dan dampak dari perubahan iklim. Hal ini dapat mengancam kelangsungan pengembangan objek wisata yang berkelanjutan oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengurangi dampak dari ancaman tersebut dan memitigasi potensi kerugian yang mungkin timbul.

4. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Jajak Buru Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Menekankan analisis SWOT, mencakup identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Riam Jajak Buru memiliki daya tarik utama yaitu, keindahan alamnya yang menakjubkan, terletak di hutan yang masih asri, selain keindahan alamnya, destinasi ini juga menawarkan berbagai kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan seperti mandi, berenang, berkemah, dan piknik bersama keluarga atau teman. Tidak hanya itu, Riam Jajak Buru memiliki nilai budaya yang signifikan, objek wisata ini juga sangat strategis dan mudah di jangkau karena dekat dengan jalan raya dan pemukiman warga.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan wisata Riam Jajak Buru menghadapi beberapa tantangan seperti kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya manajemen dan pemeliharaan, kurangnya promosi, belum adanya surat izin dari pihak Dinas Pariwisata dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan perlu mendapatkan perhatian yang serius dan harus segera diatasi.

Peluang untuk pengembangan melibatkan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan serta peningkatan dalam infrastruktur pariwisata. Ancaman yang ada yaitu persaingan dengan destinasi lain, pencemaran lingkungan, dan dampak dari perubahan iklim. Riam Jajak Buru berada di Kuadran I (Agresif), menunjukkan adanya peluang besar untuk pengembangan. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Desa:

a. Pemerintah desa harus mengalokasikan anggaran untuk mengembangan

infrastruktur pendukung, seperti akses jalan, tempat parkir, pos keamanan, dan fasilitas umum.

b. Membuat sebuah tim atau lembaga khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata Riam Jajak Buru, serta melakukan kerjasama dengan instansi terkait.
c. Menyediakan pelatihan dan dukungan untuk masyarakat lokal dalam hal manajemen wisata, dan kebersihan lingkungan.

2. Untuk Masyarakat:

a. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif berpartisifasi dalam mengembangkan potensi wisata lokal, dengan berkontribusi dalam pemeliharaan lingkungan, promosi wisata, dan pengembangan produk wisata tambahan.
b. Masyarakat diimbau untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar objek wisata, dengan melakukan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang baik, dan partisipasi dalam kegiatan konservasi.
c. Masyarakat perlu meningkatkan pendidikan dan kesadaran wisata tentang pentingnya mempertahankan budaya lokal, memberikan pengalaman positif kepada wisatawan, dan mendukung perkembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama dalam mengembangkan objek wisata secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak terlibat.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
LEMBAR YURIDIS ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRCT viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Kontribusi Penelitian 9
1.4.1. Kontribusi Teoritis 9
1.4.2. Kontribusi Praktis 10
1.5. Gambar Kontekstual Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1. Landasan Teori 14
2.1.1. Wisata 14
2.1.2. Strategi 14
2.1.3. Fungsi Strategi 16
2.1.4. Bentuk-Bentuk Strategi 16
2.1.5. Tipe-Tipe Strategi 17
2.1.6. Manajemen Strategi 18
2.1.7. Evaluasi Strategi 20
2.1.8. Teori Pengembangan 22
2.1.9. Konsep Pengembangan Wisata 23
2.1.10. Daya Tarik Wisata 28
2.2. Kajian Empiris 30
2.3. Kerangka Koseptual Dan Hipotesis Penelitian 40

2.3.1. Kerangka Konseptual 40
2.3.2. Strategi Pengembangan Wisata 40

BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1. Bentuk Penelitian 42
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitiaan 42
3.2.1. Tempat Penelitian 42
3.2.2. Waktu penelitian 43
3.3. Data 43
3.3.1. Jenis Data 43
3.3.2. Data Primer 43
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data 44
3.4. Populasi Dan Sampel 45
3.4.1. Populasi 45
3.4.2. Sampel 45
3.5. Variabel Penelitian 46
3.6. Metode Analisis 46
3.6.1. Matriks IFAS dan EFAS 48
3.6.2. Pemberian Bobot Matriks EFAS dan IFAS 53
3.6.3. Pemberian Ranting Matriks IFAS dan EFAS 54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57
4.1. Hasil Penelitian 57
4.2. Deskripsi Hasil Wawancara 57
4.2.1. Analisis Daya Tarik Objek Wisata Riam Jajak Buru 57
4.2.2. Analisis Aksebilitas Objek Wisata Riam Jajak Buru 58
4.2.3. Analisis Akomondasi Objek Wisata Riam Jajak Buru 58
4.2.4. Analisis Sarana dan Prasarana Objek Wisata Riam Jajak Buru 59
4.3. SWOT Objek Wisata Riam Jajak Buru 59
4.4. Deskripsi Hasil Observasi 63
4.5. Pembahasan 64
4.5.1. Strategi Pengembangan Objek Wisata Riam Jajak Buru 64
4.5.2. Analisis SWOT (IFAS dan EFAS) 65
4.5.3. Kuadran SWOT 66
4.5.4. Matriks SWOT 69

BAB V PENUTUP 74
5.1. Kesimpulan 74
5.2. Rekomendasi 77

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tabel EFAS, IFAS 15
Tabel 2.1 Kajian Empiris 30
Tabel 3.1 Matriks SWOT 47
Tabel 3.3 Matriks IFAS 49
Tabel 3.4 Matriks EFAS 51
Tabel 4.1 Indetifikasi Faktor Internal dan Ekternal Pada Objek Riam Jajak Buru 63
Tabel 4.2 Tabel IFAS 65
Tabel 4.3 Tabel EFAS 66
Tabel 4.4 Matriks SWOT Objek Wisata Riam Jajak Buru 69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Tingkat Pertama Riam Jajak Buru 11
Gambar 1.2 Tingkat kedua Riam dan Tapak Kaki Bujang Nyangko 11
Gambar 1.3 Tingkat ketiga Riam Jajak Buru..... 12
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 40
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian 43
Gambar 3.2 Kuadran SWOT..... 56
Gambar 4.1 Kuadran SWOT..... 67

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.1 Lampiran Pertanyaan dan Hasil Wawancara 84
Lampiran 1.2 Lampiran Permohonan Izin Penelitian 94
Lampiran 1.3 Lampiran Dokumentasi Wawancara 95
Lampiran 1.4 Lampiran Dokumentasi Observasi Penelitian 97

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi melimpah dalam hal sumber daya alam, keanekaragaman hayati serta warisan budaya dan sejarah. Jika sumber daya alam tersebut dikelola dengan efektif sesuai dengan minat masyarakat, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Penting untuk mengelola sumber daya alam ini secara hati-hati agar tidak menghabiskan waktu dan sumber daya akibat kegagalan pengelolaan.

Pariwisata merupakan kegiatan yang mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam untuk menciptakan tempat wisata yang menarik bagi pengunjung dari dalam dan luar negeri. Selain memberi nilai ekonomi tinggi, pariwisata juga dapat membangkitkan rasa bangga terhadap bangsa dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mempertahankan budaya dan alam. Selain itu, pariwisata juga memberikan manfaat pribadi bagi individu, seperti menghilangkan kejenuhan, memunculkan kreativitas, dan meningkatkan produktifitas.

Perkembangan pariwisata di Kalimantan Barat saat ini dapat dilihat dari jumlah objek daya tarik wisata dan jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara yang semakin meningkat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, objek daya tarik wisata di Kalimantan Barat telah mencapai 145 usaha pada Tahun 2022, lokasi mencakupi berbagai jenis wisata, yaitu wisata alam, budaya, sejarah dan buatan.

Melalui data yang sama dari Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, terdapat 4.702 kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) di Provinsi Kalimatan Barat pada November 2023. Sedangkan kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) di Kalimantan Barat mencapai 3.280.250 orang pada Oktober 2023. Jumlahnya naik 35,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Kalimantan Barat memiliki ekosistem dan ekowisata yang menarik karena kondisi alamnya yang masih alami. Daerah ini menawarkan berbagai jenis wisata yang unik, berbeda dari daerah lain di Indonesia. Karena setiap wilayah secara mendasar memiliki geografi yang berbeda, maka setiap wilayah juga menawarkan jenis wisata alam yang berbeda-beda.

Wisata alam dianggap sebagai pilihan utama bagi para wisatawan untuk berlibur karena memberikan pengalaman yang berbeda dari wisata lainnya. Wisata alam diyakini memiliki efek positif bagi kondisi fisik dan psikis wisatawan, seperti membuat pikiran menjadi lebih segar dan positif. Di Kalimantan Barat, wisata alam tersedia di seluruh wilayah, termasuk di Kabupaten Landak.

Kabupaten Landak, atau yang lebih dikenal sebagai Negeri Dayak, mempunyai banyak tempat wisata alam yang terkait dengan keindahan alam. Mulai dari gunung, bukit, goa, hutan dan air terjun dapat dengan mudah ditemukan di daerah ini. Salah satu daya tarik wisata alam yang terkenal di Kabupaten Landak adalah air terjunnya. Wilayah ini juga sering disebut sebagai "seribu air terjun" karena banyaknya air terjun di sana. (Selmaeza, 2v 019). Beberapa contoh wisata air terjun di Kabupaten Landak meliputi Air Terjun Angan Tambawang, Air Terjun Trintig, Air Terjun Managar, Air Terjun Bedawat, dan masih banyak lagi (Landakkab, 2017).

Salah satu wisata alam yang menarik dan mudah dijangkau yaitu di Riam Jajak Buru yang terletak di Kabupaten Landak. Kabupaten ini memiliki lokasi yang strategis karena terletak di tengah-tengah provinsi Kalimatan Barat yang merupakan jalur internasional. Keberadaan lokasi strategis ini memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat di sepanjang jalur tersebut dan juga menjadi potensi yang besar dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Landak. Selain itu, lokasi strategis ini juga menjadi keunggulan dalam hal objek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Landak (Disporapor, 2021).

Pilihan destinasi liburan di Kabupaten Landak adalah air terjun atau riam, yang menjadi terkenal di kalangan wisatawan. Salah satu air terjun baru dan menjadi favorit di kawasan ini adalah Riam Jajak Buru, yang terletak di Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila. Untuk mencapai lokasi ini, diperlukan waktu perjalanan sekitar satu setengah jam dari pusat Kabupaten Landak di Ngabang, atau

sekitar tiga jam dari Kota Pontianak. Untuk mencapai Riam Jajak Buru, pengunjung bisa melewati simpang di pasar Desa Sinakin (pos polisi) yang mengarah ke Desa Gombang.

Objek wisata Riam Jajak Buru di Kabupaten Landak memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pontensi ini juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat dan sektor pariwisata di Desa Gombang. Selain itu, dengan menjaga kelestarian flora dan fauna, kunjungan wisatawan pun dapat meningkat, membuka peluang usaha lain dan melibatkan partisipasi masyarakat, dalam pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan alam sekitar desa.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan Riam Jajak Buru yaitu perubahan iklim yang dapat mempengaruhi keanekaragaman hayati dan ekosistem di sekitar objek wisata ini. Selain itu, tindakan vandalisme dan pengerusakan dapat merusak keindahan alam Riam Jajak Buru. Persaingan dengan objek wisata lain yang lebih terkenal atau memiliki fasilitas yang lebih lengkap juga menjadi ancaman bagi pengembangan objek wisata ini.

Meski demikian, terdapat kekuatan yang dapat dijadikan modal untuk pengembangan Riam Jajak Buru. Riam Jajak Buru merupakan salah satu wisata alam yang ada di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Daya tarik utama dari destinasi ini adalah keindahan alamnya yang menakjubkan. Terletak di hutang yang masih asri dan hamparan pembatuan. Selain keindahan alamnya, destinasi ini juga menawarkan berbagai kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan seperti mandi, berenang, berkemah, dan piknik bersama keluarga atau teman. Objek wisata ini juga sangat strategis dan mudah di jangkau karena dekat dengan jalan raya dan pemukiman warga.

Namun, Objek wisata Riam Jajak Buru terdapat beberapa kelemahan yang signifikan seperti sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya manajemen dan pemeliharaan, kurangnya promosi, belum adanya surat izin dari pihak Dinas Pariwisata perlu mendapatkan perhatian.

Maka dari itu permasalahan-permasalahan yang ada di wisata Riam Jajak Buru perlu mendapatkan perhatian dan solusi serta strategi yang tepat dengan melibatkan

berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pariwisata, seperti Pemerintah Daerah, masyarakat setempat, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan objek wisata air terjun Raim Jajak Buru serta pontensi pariwisata di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Disamping itu untuk mencapai hasil dari strategi pengembangan destinasi wisata dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakkan metodologi analisis SWOT dalam mengentahui kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness) serta peluang (Opportuities), dan ancaman (Threat), yang ada pada wisata Riam Jajak Buru.

Peningkatan pariwisata juga berperan penting dalam kemajuan suatu daerah. Hal ini disebebkan oleh adanya hubungan antara peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah. Ketika jumlah kunjungan wisatawan meningkat, pemerintah akan cenderung lebih aktif dalam melakukan promosi wisata.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Jajak Buru Sebagai Daya Tarik Wisata Di kabupaten Landak Kalimantan Barat".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki objek wisata Riam Jajak Buru Di kabupaten Landak Kalimatan Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki objek wisata Riam Jajak Buru Di kabupaten Landak Kalimatan Barat.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengentahuan dan dapat juga digunakan sebagai reverensi dalam penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan pengembangan strategi destinasi wisata Riam Jajak Buru di Kabupaten Landak, Kalimatan Barat. Penelitian ini juga memiliki dua manfaat utama, yakni sebagai berikut:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi untuk menjadikan bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam strategi pengembangan destinasi wisata Riam Jajak Buru di Kabupaten Landak Kalimatan Barat.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pengembang objek dan daya tarik wisata di Riam Jajak Buru Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi masyarakat dalam rangka menyusun strategi pengembangan obyek dan daya tarik wisata di Riam Jajak Buru Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapakan mampu menjadi kerangka acuan atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang terbaru pada strategi pengembangan objek dan daya tarik wisata di Riam Jajak Buru Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

1.5. Gambar Kontekstual Penelitian

Riam Jajak Buru merupakan tujuan wisata air terjun kecil di Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temilah, Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Lokasi ini berjarak sekitar satu setengah jam berkendara dari pusat Kabupaten Landak di Ngabang atau sekitar tiga jam dari Kota Pontianak. Untuk mencapai Riam Jajak Buru, pengunjung bisa melewati simpang di pasar Desa Sinakin (pos polisi) yang

mengarah ke Desa Gombang. Setelah itu perjalanan dilanjutkan sekitar 10 kilometer dengan menyuguhkan pemandangan sawah warga yang indah ditengah hutan yang masih asri. Meskipun jarangnya agak jauh, tetapi pengunjung akan dimanjakan dengan keindahan pemandangan selama perjalanan.

Gambar 1.1 Tingkat Pertama Riam Jajak Buru
Sumber: Peneliti, 2024

Nama Jajak Buru berasal dari bahasa Dayak Kanayatn yang secara harifah artinya adalah “jejak/bekas tanpak kaki pemburu dan buruannya”. Hal ini dibuktikan dengan adanya cerukan di hamparan batu karang di tengah sungai yang menyerupai Jajak Tapak kaki manusia dan hewan, jajak berukuran raksasa tersebut dipercayai merupakan tapak kaki Bujakng Nyangko dan babi hutan buruannya. Bujang Nyangko sendiri adalah tokoh legendaris yang sering muncul dalam cerita rakyat orang kanayatn.

Gambar 1.2 Tingkat kedua Riam Jajak Buru dan Tapak Kaki Bujakng Nyangko
Sumber: Peneliti, 2024

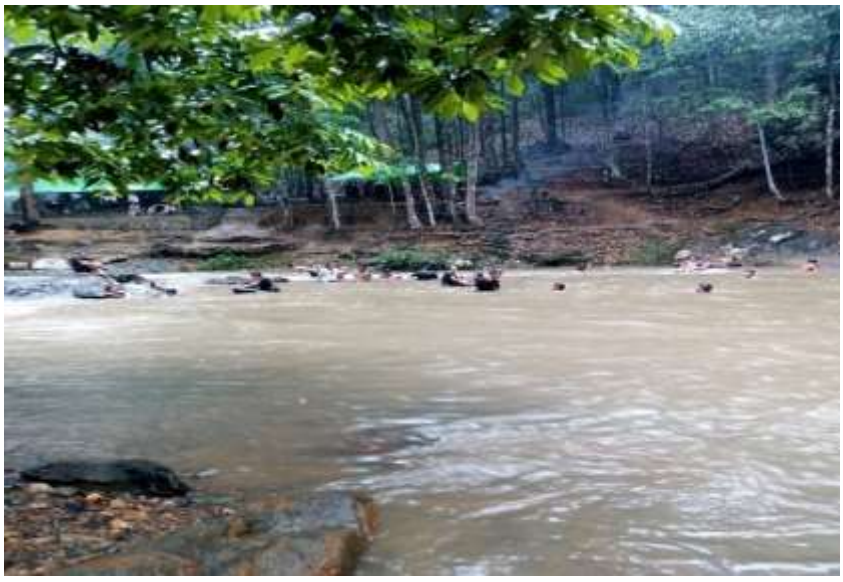

Gambar 1.3 Tingkat ke tiga Riam Jajak Buru
Sumber: Peneliti, 2024

Perlu di ingat oleh pengunjung bahwa jalan atau rute menuju riam tersebut masih relatif kecil, naik turun, dan memiliki beberapa titik jalan yang agak rusak, oleh karena itu, disarankan oleh pengunjung yang akan pergi kesana untuk lebih berhati-hati. Area parkirnya masih sangat terbatas penggunjung yang menggunakan mobil, kendaraan tidak bisa langsung masuk ke kawasan riam, hanya bisa memarkirkan kendaraannya di parkiran luar dan harus melanjutkan dengan berjalan

kaki selama kurang lebih lima hingga tujuh menit dari area parkir menyusuri jalan rabat beton untuk sampai menuju riam, namun jika menggunakan sepeda motor, pengunjung akan dengan mudah masuk dan memakir kendaraanya tidak jauh dari lokasi riam. Harga tiketnya sendiri sebenarnya sangat murah, pengunjung hanya perlu membayar biaya parkir saja, harga tiket mobil sekitar Rp 20 ribu, sedangkan harga tiket motor sekitar Rp 5 ribu dan jangan khawatir untuk para pengunjung yang tidak membawa makanan karna di riam tersebut ada masyarakat yg berjualan yang buka dari pagi sampai sore.

Riam ini terbagi menjadi beberapa tingkat, tingkat yang paling atas memiliki kolam yang cukup dalam dengan kondisi arus yang tenang, ditingat kedua, pengunjung dapat merasakan sensasi berenang di arus yang deras. Namun pengunjung harus berhati-hati karena masih banyak kondisi batu yang licin akibat ditumbuhi lumut dan tingkatan yang paling bawah cocok bagi para pengunjung yang membawa anak kecil dan keluarga besar, karena di sini mereka dapat berenang karena airnya tidak dalam dan tenang luas sungai di tingat ini juga lebih lebar.

BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dilakukan mengenai Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Jajak Buru Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Landak Kalimatan Barat yang meliputi analisis SWOT dimana faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang ada di objek wisata Riam Jajak Buru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Strenght* (Kekuatan)

Objek wisata Riam Jajak Buru memiliki pontensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Kekuatan-kekuatan utamanya lokasinya yang strategis dekat dengan jalan raya, keindahan alam yang menakjubkan dengan pemandangan yang indah dan lingkungan yang hijau, pontensi untuk mengembangkan ekowisata guna meningkatkan kesadaran akan pelestarian alam dan keanekaragaman hayati, serta berbagai kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan seperti mandi, berenang, berkemah, dan piknik bersama keluarga atau teman.

Partisipasi aktif masyarakat, terutama kepimpinan dari pengelola, ketua RT, Kepala dusun setempat, diangap sebagai faktor kunci untuk keberhasilan pengembangan objek wisata wisata ini. Hingga saat ini, kurangnya keterlibatan yang signifikan dari Pemerintah Desa, organisasi, atau intansi lain dalam pengelolaan Riam Jajak Buru menekankan pentingnya peran masyarakat dalam pengerakan destinasi wisata ini ke depannya.

Kerjasama dan kolaborasi antara berapa pihak, termasuk pemerintah lokal, organisasi non-pemerintah, komunitas lokal, diangap krusial untuk memaksimalkan pontensi wisata Riam Jajak Buru. Dengan melalui kolaborasi yang efektif dan perencanaan yang matang, Riam Jajak Buru dapat tumbuh menjadi destinasi wisata yang menarik, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal, sambil memberikan pengelaman yang berkesan bagi para wisatawan yan berkunjung.

2. *Weakness* (Kelemahaan)

Objek wisata Riam Jajak Buru walapun kaya dengan keindahan alamnya namun memiliki beberapa kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian dan solusi serta strategi yang tepat yaitu sarana dan prasaran yang ada di objek wisata yang masih kurang memadai seperti aksebilitas, fasilitas umum, akomondasi yang masih terbatas dan kurangnya perhatian terhadap manajemen dan pemeliharaan area wisata serta kurangnya promosi dan pemasaran.

untuk mengatasi kelemahan-kelamahan dengan mengimpementasikan berbagai inovasi seperti peningkatan asksibiltas, perluasan fasilitas umum, penambahan akomondasi, perbaikan manajemen dan pemeliharaan, peningkatan promosi dan pemasaran, pengembangan pengalaman wisata baru, serta penerapan teknologi, objek wisata dapat meningkatkan daya tariknya, memperbaiki pengalama pengunjung dan memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat lokal. Dengan demikian, langkah-langkah ini juga dapat membantu dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan memastikan bahwa objek wisata tetap relevan dan berkesinambungan dalam jangka panjang.

3. *Opportunity* (Peluang)

Objek wisata Riam Jajak Buru memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pontensi ini juga dapat menciptakan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat dengan terbukanya lapangan kerja. Menjadi pontensi usaha dan sumber pendapatan, seperti penjualan makanan dan minuman memberikan kontribusi positif bagi ekonomi lokal di sekitar Riam Jajak Buru. Selain itu, dengan menjaga kelestarian flora dan fauna langka serta alamnya dapat meningkatkan minat tinggi dari wisatawan terhadap kegiatan rekreasi dan wisata mencipakan kondisi yang ideal untuk perkembangan tempat wisata. Sektor pariwsata yang diminati secara luas menjadi landasan yang tepat untuk pertumbuhan tempat wisata.

Untuk memanfaatkan peluang ini secata optimal, diperlukan kerja sama yang terencana dan terstruktur. Langkah pertama yang sangat penting adalah melalui proses konsultasi dengan masyarakat. Dalam forum ini, penting untuk membahas bagaimana pendapatan dari aktivitas di Riam Jajak Buru dapat didistribusi secara

adil dan terbuka untuk kepentingan bersama. Diskusi terbuka seperti ini memungkinkan partisipasi dari semua pihak terkait, sehingga kepetusan yang diambil dapat mencerminkan kebutuhan dan harapan masyarakat secara menyeluruh.

Selanjutnya, perlu dilakukan perencanaan yang matang terkait pengelolaan dan pengembangan objek wisata ini. Pengelolaan yang baik akan memperhatikan keberlanjutan lingkungan, menjaga keaslian dan kelestarian alam Riam Jajak Buru, sambil juga memperhatikan kebutuhan wisatawan dan masyarakat lokal. Renovasi dan peningkatan infrastruktur juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung serta masyarakat setempat.

Dengan mengadopsi pendekatan kolaborasi yang terencana, pontensi objek wisata Riam Jajak Buru dapat di maksimalkan secara berkelanjutan. pemanfaatan sumber daya alam dengan bijaksana, pembagunan ekonomi lokal, dan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan adalag kunci keberhasilan dalam pengembangan destinasi wisata yang menarik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak terlibat.

4. *Threath* (Ancaman)

Riam Jajak Buru merupakan salah satu wisata alam masih alamiah dan kaya dengan keindahan alamnya namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diperhatikan dalam mengelola yaitu perubahan perubahan iklim dapat menyebabkan kondisi cuaca yang tidak stabil atau ekstrem, seperti banjir yang dapat menganggu aktivitas wisata dan merusak infrastruktu. Selain itu, tindakan vandalisme dan pengerusakan dapat merusak keindahan alam Riam Jajak Buru. Persaingan dengan objek wisata lain yang lebih terkenal atau memiliki fasilitas yang lebih lengkap juga menjadi ancaman bagi pengembangan objek wisata ini.

Langkah-langkah untuk mengurangi ancaman tersebut akan meluputi serangkaian upaya. Langkah-langkah untuk mengurani ancaman meliputi peningkatan diferesiansi produk, memperkuat produk, dan membangun kemitraan produk, dengan indutsri pariwisata. Selain itu, diperlukan penerapan sistem pengelolaan limbah yang efisien, pendidikan lingkungan, dan penegakan ketat aturan lingkungan. Adapun dalam menghadapi perubahan iklim, perlu dilakukan

pembangunan infrastruktur tahan bencana, pengunaan energi terbarukan, serta kampanye penyuluhan adaptasi. Upaya-upaya ini harus diimplementasikan secara terkoordinasi dan berkelanjutan oleh masyrakat lokal, pengelola dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan keberlanjutan objek wisata dan lingkungan sekitarnya.

Secara keseluruhan, untuk mengembangkan dan mengelola objek wisata secara efektif, diperlukan pendekatan yang komprehensif atau berkelanjutan yang melibatkan semua pihak yang terkait. Strategi harus dipokuskan pada memaksimalkan keunggulan internal, megurangi kelemahan, memanfaatkan peluang ekternal, dan mengelola resiko dengan cermat, sambil terus meningkatkan dan menyempurnakan strategi berdasarkan evaluasi dan umpan balik yang diterima.

5.2 Rekomendasi

Hasil analisis SWOT diharapkan mampu memberikan strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi yang terindentifikasi. Tujuannya adalah membantu pengelola dan pemerintah daerah dalam menyusun langkah-langkah strategi untuk meningkatkan pontensi pariwisata Riam Jajak Buru secara berkelanjutan.

1. Untuk Pemerintah Desa:

a. Pemerintah desa harus mengalokasikan anggaran untuk mengembangan infrastruktur pendukung, seperti akses jalan, tempat parkir, pos keamanan, dan fasilitas umum.
b. Membuat sebuah tim atau lembaga khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata Riam Jajak Buru, serta melakukan kerjasama dengan instansi terkait.
c. Menyediakan pelatihan dan dukungan untuk masyarakat lokal dalam hal manajemen wisata, dan kebersihan lingkungan.

2. Untuk Masyarakat:

a. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif berpartisifasi dalam mengembangkan potensi wisata lokal, dengan berkontribusi dalam pemeliharaan lingkungan, promosi wisata, dan pengembangan produk wisata tambahan.

b. Masyarakat diimbau untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar objek wisata, dengan melakukan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang baik, dan partisipasi dalam kegiatan konservasi.
c. Masyarakat perlu meningkatkan pendidikan dan kesadaran wisata tentang pentingnya mempertahankan budaya lokal, memberikan pengalaman positif kepada wisatawan, dan mendukung perkembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama dalam mengembangkan objek wisata secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bakry, M. H. N. (2013). Strategi Pemasaran Objek Wisata Kebun Buah Di Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan. Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah.

Aprilia, D. P., & Yunita, L. (2018). Pontensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Bur Bulet Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Takengon Aceh Tengah. Jurnal Ilmu Administrasi Publik 6 (2) (2018): 31-37Akdon (2011). Strategic Manajemen For Education Management (Manajemen Staregi Untuk Manajemen Pendidikan). Bandung: Alfabeta.

Anggito, (2018). Metodologi penelitian. Deskriptif Kuallitatif.

Asiyah, D. N. (2017). Analisis SWOT Sebagai Pertimbangan Menetapkan Strategi. Simki-Economic.

Badan Pusat Statistik. (2021). Data objek daya tarik wisata pada 2021. Indoesia: BPS. https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/indonesia-miliki-2563-objek-daya-tarik-wisata-pada-2021

Cindi, D,. Hardilina., & Joko T. (2020) Pengembangan Objek Wisata Riam Jajak Buruh Di Desa Gombang Kecamatan Tengah Temilah Kabupaten Landak. Jurnal: Ilmu Administrasi Negara. urmafis.untan.ac.id/index.php/ publika/article/view/2764

Dova, N., Made, S., Agusman, K. B., & Rizal, K. (2022). Strategi Pengembangan Istana Dalam Loka Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Sumba NTB. *Journal Of Responsible Touris 256.*

DindaNews. Com. (2023). Belum banyak tang tahu intip yuk indahnya riam jajak buru di kabupaten landak. 1 juli 2022 > https://dindanews.com/belum-banyak-yang-tahu-intip-yuk-indahnya-riam-jajak-buru-di-kabupaten-landak/ > 22 September 2023.

Disporapor (2021). Objek Wisata Kabupaten Landak

Erlina Ayu Ningrum. (2016). Studi Penerapan Good Governance Dalam Pengelolaan Desa Wisata Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Tahun 2012-2014. Jom Fisip.

F Berutu (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tangga Seribu Dalleng

Sindeka Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara. Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata.

Fachruddin, S. (2017). Pengantar Filsafat Ilmu Pariwisata. In Bandung: Alfabeta.

Farania, A., Hardiana, A., & Putri, R. A. (2017). Kesiapan Kota Surakarta Dalam Mewujudkan Pariwisata Cerdas (Smart Tourism) Ditinjau Dari Aspek Fasilitas Dan Sistem Pelayanan. Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif, 12(1), 36.

Firdausi, F. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Strategi Nasional Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi Di Lembaga Pemerintahan Daerah (Studi Di Pemerintah Kabupaten Probolinggo). 66–75.

Hamzah, Y. I., Penelitian, P., Pengembangan, D., Kepariwisataan, K., Pariwisata, K., & Kreatif, D. E. (2013). Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Interaktif Bagi Pariwisata Indonesia. Jurnal Kepariwisataan Indonesia.

Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2019). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Proseding Seminar Nasional Abdimas, II(2), 1535–1545.

Hidayah N. A., Hutagalung S. S., & Hermawan D. (2019). "Analisis Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Wisata Talang Air Peninggalan Kolonial Belanda Di Kelurahan Pajaresuk Kabupaten Pringsewu". Jurnal Administrasi Publik 7 (1):55-71.

I Putu, W. E. J., & I Nyoman. S. (2019) Strategi Pengembangan Pantai Melasti Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Bandung. Jurnal Destinasi Pariwisata.

Kanzul, F. M. (2020). Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Di Desa Sembalun Lawang Kecematan sembalun Kabupaten Lombok Timur.

Ketut, S., Wayan, W., & Ketut, A. (2020). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kota Denpasar Bali: Studi Kasus Pasar Kreneng. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepala Masyarakat Universitas Ngurah Rai.

Kaikara, O. (2020). Tourism Development Strategy. International Journal Papier

Public Review. https://doi.org/10.47667/ijppr.v1i2.15

Keping, Y. (2018). Governance and Good Governance: A New Framework for Political Analysis. Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences.

Landakkab (2017). Daftar Nama Objek Wisata Alam Di Kabupaten Landak. https://landakkab.bps.go.id/statictable/2017/03/20/10/daftar-nama-objek-wisata-alam-di-kabupaten-landak.html

Muhammad, K. M., & Putu, A. C. (2022). Strategi Pengembangan Pentai Indah Sebagai Daya Tarik Wisata Kecematan Buleleng. Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha 134-145.

Nuri, D., Made, M., Ajur, A., Putu, G., & Lalu, M. (2022). Strategi Pengembangan Danau Embulan Sebagai Destinasi Di Desa Aik Bukaq Kecematan Batukliang Utara Lombok Tengah. *Journal Of Responsible Tourism 319.*

Nugraha, Q. (2014). Modul 1 Manajemen Strategis. Manajemen Strategis Pemerintahan.

Prasetyo, A. H. (2017). Strategi Publik Relation Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Organisasi Publik. JAMAK.

Prayogo, D. (2018). Pengantar Pariwisata. Penerbit Andi.

Pratama, A. A. B. Y., & Bhaskara, G. I. (2019). Peranan Masyarakat Lokal Desa Kukuh dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alas Kedaton, Kabupaten Tabanan. Jurnal Destinasi Pariwisata.

Pribadi, U., & Zaenuri, M. (2017). Penataan Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Pengelola Wisata Volcano Merapi. BERDIKARI : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks. https://doi.org/10.18196/bdr.5116

Priharto, S. (2020). Manajemen Strategis: Pengertian, Tujuan, Proses, dan Manfaatnya Dalam Bisnis. Accurate.Id.

Primadany, S. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya.

Pearce, John & Ricard, Robinson. (2011). Manajemen Strategik Jilid 1. Tanggerang. Binapura Kasara Publisher.

Rangkuti, F. (2004). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT

Gramedia Pustaka Utama.

Rara, A. K. D., & Budi, P. P. (2016). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kura-kura Belawa Sebagai Daya Tarik Destinasi Wisata Di Kabupaten Cirebon.

Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14208

Selmaeza (2019). Destunasi Wisata Alam di Kabupaten Landak Yang Hits di Jagat-Maya. https://kalbar.suara.com/read/2021/11/08/163000/destinasi-wisata-alam-di-kabupaten-landak-yang-hits-di-jagat-maya.

Sugiyono. P.D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D, Alfabeta.

Suwarno, D. (2002). Ekologi Pariwisata.Jakarta:Angkasa Offset.

Suwantoro, G. (2004). Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta. Oxferd Learner's Pocket Distionories Strategy.

Salusu, J. (2006). Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Grasindo. Jakarta.

Silalahi, Ulber. (2010). Asas-Asas Manajemen. Bandung: Refika Aditama.

Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan.

Trisnoasih, T. M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat: Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai Motor Penggerak Pariwisata di Daerah Tujuan Wisata (DTW) Guci Kabupaten Tegal. Journal of Politic and Government Studies.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Weaver, D. B. (2015). Tourism Management. John Wiley & Sons.

Wahab, S. (2003). Manajemen kepariwisataan. 1. PARIWISATA, INDUSTRI - MANAJEMEN,Manajemen Kepariwisataan / Oleh Salah Wahab ; Alih Bahasa Frans Gromang.

Wahyuhana, R. T., & Sukmawati, A. M. (2019). Evaluasi Masterplan Kawasan

Baron Berdasarkan Aspek Fisik, Ekonomi, Dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Gunungkidul. Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota.

Yoeti, O. A., (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta.

Yongki, P. (2018). Strategi Pengembangan Riam Dait Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Kalimantan Barat.

Zamzami, & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. Journal Educational Research and Social Studies.

LAMPIRAN

1.1 Lampiran Pertanyaan dan Hasil Dari Wawancara

Nama : Bapak Sumarjono

Usia : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Ketua Pengelola Riam Jajak Buru

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
Kekuatan (Strength)	1. Apa daya tarik utama dari destinasi wisata Riam Jajak Buru? 2. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Riam Jajak Buru? destinasi ini? 3. Apakah ketersediaan sumber daya alam di sekitar Riam Jajak Buru dapat menjadi kekuatan dalam menarik wisatawan? 4. Apa kegiatan atau atrkasi yang bisa dilakukan oleh pengujung di wisata Riam Jajak Buru?	1. Riam Jajak Buru menawarkan keindahan alam, terutama air terjun yang menawan serta keanekaragaman hayati. Pesona alam yang masih alami menjadi daya tarik utama destinasi ini. 2. Masyarakat lokal aktif terlibat dalam upaya pengembangan dan pengelolaan objek wisata Riam Jajak Buru. Mereka memiliki peran dalam menjaga kelestarian alam, budaya, dan tradisi lokal, serta turut menyediakan layanan dan pengalaman bagi pengunjung. 3. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah di sekitar Riam Jajak Buru, seperti air terjun yang indah, hutan yang rimbun, dan flora serta fauna yang beragam, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam. 4. Pengunjung dapat menikmati berbagai kegiatan seperti mandi, berenang, piknik dan menjelajahi keindahan alam

		sekitar. Selain itu, mereka juga dapat mempelajari budaya dan tradisi lokal melalui interaksi dengan masyarakat setempat.
Kelemahan (Weakness)	1. Apa saja sarana dan prasarana yang belum memadai yang harus segera diperbaiki atau di tingkatkan? 2. Bagaimana cara meningkatkan manajemen dan pemeliharaan destinasi wisata ini untuk mengatasi kekurangannya? 3. Apa langkah-langkah konkret yang bisa diambil untuk mempromosikan destinasi wisata ini meskipun terdapat kekurangan dalam promosi? 4. Bagaimana cara mendapatkan surat izin dari Dinas Pariwisata untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan destinasi ini?	1. Beberapa sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan meliputi akses jalan yang lebih baik, penyediaan tempat sampah, jembatan dan tempat istirahat, serta pemasangan tanda petunjuk dan informasi yang memadai untuk memudahkan pengunjung. 2. Perlu dilakukan peningkatan manajemen dan pemeliharaan destinasi wisata ini melalui pelatihan SDM, pengembangan rencana pengelolaan yang berkelanjutan, dan perawatan rutin terhadap fasilitas dan lingkungan sekitar. 3. Meskipun terdapat kekurangan dalam promosi, langkah-langkah yang bisa diambil termasuk memanfaatkan media sosial, menjalin kerjasama dengan agen perjalanan dan media massa untuk meningkatkan pengembangan destinasi ini. 4. Untuk mengatasi kurangnya surat izin dari pihak Dinas Pariwisata, perlu dilakukan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik antara pengelola destinasi dan pihak berwenang, serta memenuhi semua persyaratan dan regulasi yang ditetapkan.
Peluang	1. Bagaimana peningkatan ekonomi dan penambahan lapangan	1. Peningkatan ekonomi dan penambahan lapangan kerja di masyarakat dapat

(Opportunity)	kerja di masyarakat dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan destinasi wisata ini? 2. Bagaimana strategi yang dapat dibuat untuk menarik minat tinggi wisatawan dan memperluas basis pengunjung destinasi ini? 3. Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan wisata berkelanjutan dan ramah lingkungan di Riam Jajak Buru? 4. Bagaimana potensi peluang yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan keberhasilan pengembangan destinasi ini?	dimanfaatkan dengan melibatkan mereka dalam industri pariwisata, baik sebagai pengelola, pemandu wisata, maupun penyedia jasa pendukung lainnya. 2. Strategi yang dapat dilakukan antara lain mengembangkan paket wisata yang menarik, meningkatkan promosi secara intensif, meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas, serta menjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk memperluas jangkauan pasar. 3. Langkah-langkah tersebut meliputi praktik pengelolaan yang ramah lingkungan, edukasi kepada pengunjung tentang pentingnya melestarikan alam, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. 4. Potensi peluang seperti kerjasama dengan pihak swasta, pengembangan atraksi wisata baru, dan pengembangan produk wisata yang unik dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan daya tarik dan keberhasilan pengembangan destinasi ini.
Ancaman (Threat)	1. Apakah persaingan dengan destinasi wisata lain di sekitar Kabupaten Landak menjadi ancaman yang signifikan bagi pertumbuhan Riam Jajak Buru sebagai destinasi wisata? 2. Apa strategi yang dapat dilakukan untuk	1. Persaingan dengan destinasi wisata lain dapat diatasi dengan mengidentifikasi keunggulan kompetitif, meningkatkan promosi, dan memberikan pengalaman wisata yang berbeda dan menarik bagi pengunjung. 2. Strategi yang dapat dilakukan termasuk penerapan regulasi

	mengatasi pontensi pencemaran lingkungan yang dapat merusak daya tarik destinasi Riam Jajak Buru? 3. Bagaimana mengatasi dampak perubahan iklim yang dapat berdampak negatif terhadap kelestarian alam di sekitar Riam Jajak Buru? 4. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi destinasi wisata ini dari ancaman-ancaman yang mungkin muncul di masa depan?	ketat terhadap aktivitas yang berpotensi mencemari lingkungan, kampanye kesadaran lingkungan kepada pengunjung, dan upaya pemantauan dan pemeliharaan lingkungan secara rutin. 3. Langkah-langkah adaptasi seperti penanaman kembali pohon-pohon yang hilang, pengelolaan air secara berkelanjutan, dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim terhadap kelestarian alam di sekitar destinasi ini. 4. Upaya tersebut meliputi pengembangan rencana mitigasi bencana, pengelolaan risiko, kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pemantauan lingkungan, serta peningkatan kesadaran dan kesiapan dalam menghadapi ancaman potensial yang mungkin muncul di masa depan.

Nama : Ibu Saliana

Usia : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat Desa Gombang

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
Kekuatan (Strength)	1. Apa daya tarik utama dari destinasi wisata Riam Jajak Buru? 2. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Riam Jajak Buru? 3. Apakah ketersediaan sumber daya alam di sekitar Riam Jajak Buru dapat menjadi kekuatan dalam menarik wisatawan? 4. Apa kegiatan atau atrkasi yang bisa dilakukan oleh pengujung di wisata Riam Jajak Buru?	1. Daya tarik utama yaitu alamnya yang masih alami dan juga lokasinya yang strategis dekat dengan jalan raya dan mudah di jangkau. 2. Iya, masyarakat ikut serta 3. iya sumber daya alam masih sangat terjaga dan masih alami itu merupakan salah satu kekuatan utamanya 4. Kegiatan yang bisa dilakukan yaitu mandi, berenang, piknik
Kelemahan (Weakness)	1. prasarana yang belum memadai Apa saja sarana dan yang harus segera diperbaiki atau di tingkatkan? 2. Bagaimana cara meningkatkan manajemen dan pemeliharaan destinasi wisata ini untuk mengatasi kekurangannya? 3. Apa langkah-langkah konkret yang bisa diambil untuk mempromosikan destinasi wisata ini meskipun terdapat kekurangan dalam	1. Saran dan prasaran yang masih kurang memadai seperti akses jalan yang lebih baik, tempat sampah, jembatan untuk menyebrang, tempat parkir yang lebih memadai 2. Mungkin untuk meningkatkannya yaitu menjaga kebersihan lingkungan wisata 3. Langkan untuk mempromosikan melalui media sosial 4. Bertanya Kepada pihak-pihak tertentu bagaimana

	promosi? 4. Bagaimana cara mendapatkan surat izin dari Dinas Pariwisata untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan destinasi ini?	cara untuk mendapatkan surat izi
Peluang (Opportunity)	1. Bagaimana peningkatan ekonomi dan penambahan lapangan kerja di masyarakat dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan destinasi wisata ini? 2. Bagaimana strategi yang dapat dibuat untuk menarik minat tinggi wisatawan dan memperluas basis pengunjung destinasi ini? 3. Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan wisata berkelanjutan dan ramah lingkungan di Riam Jajak Buru? 4. Bagaimana potensi peluang yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan keberhasilan pengembangan destinasi ini?	1. Masyrakat bisa berjualan di tempat wisata dan juga mereka juga bisa terlibat dalam pengembangan wisata sebagai jaga parkir 2. Meningkatkan promosi dan sarana dan prasarana di sana. 3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan 4. Bisa berkerja sama dengan pihak lain
Ancaman (Threat)	1. Apakah persaingan dengan destinasi wisata lain di sekitar Kabupaten Landak menjadi ancaman yang signifikan bagi pertumbuhan Riam Jajak Buru sebagai destinasi wisata?	1. Iya karena wisata lain susah sangat berkembang dan juga sudah masuk dinas wisata 2. Memberiksn informasi kepada pengunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan

	2. Apa strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi pontensi pencemaran lingkungan yang dapat merusak daya tarik destinasi Riam Jajak Buru? 3. Bagaimana mengatasi dampak perubahan iklim yang dapat berdampak negatif terhadap kelestarian alam di sekitar Riam Jajak Buru? 4. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi destinasi wisata ini dari ancaman-ancaman yang mungkin muncul di masa depan?	3. Penanaman kembali pohon yang sudah ditebang 4. Menjaga lingkungan tetap bersih dan aman

Nama : Elisabet Alpariani

Usia : 16 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pengujung

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
Kekuatan (Strength)	1. Apa daya tarik utama dari destinasi wisata Riam Jajak Buru? 2. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Riam Jajak Buru? 3. Apakah ketersediaan sumber daya alam di sekitar Riam Jajak Buru dapat menjadi kekuatan dalam menarik wisatawan? 4. Apa kegiatan atau atrkasi yang bisa dilakukan oleh pengujung di wisata Riam Jajak Buru?	1. Daya tarik wisata jb terletak di airnya yang dingin dan suasananya yang masih asri, yang dimana masih banyak terdapat banyak pohon-pohon tinggi yang membuat udaranya segar serta terasa dingin 2. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan wisata ini, seperti adanya parkir yang dimana biasanya digunakan untuk membangun seperti tempat sampah, jembatan, untuk menyebrang dan membuat ayunan untuk bermain 3. Iya, air nya dingin, hutannya masih terapat banyak pohon dan beragam flora da fauna 4. Kegiatan yang biasa dilakukan mandi, berenang, bakar-bakar ayam dan juga karaokean.
Kelemahan (Weakness)	1. prasarana yang belum memadai Apa saja sarana dan yang harus segera diperbaiki atau di tingkatkan? 2. Bagaimana cara meningkatkan manajemen dan pemeliharaan destinasi wisata ini untuk	1. Sarana nya yaitu harus adanya pelambung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, sehingga buat anak-anak yang ingin berenang bisa terjamin keselamatanya dan untuk prasarana harus di sediakan tempat sampah di setiap sudut

	mengatasi kekurangannya? 3. Apa langkah-langkah konkret yang bisa diambil untuk mempromosikan destinasi wisata ini meskipun terdapat kekurangan dalam promosi? 4. Bagaimana cara mendapatkan surat izin dari Dinas Pariwisata untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan destinasi ini?	wisata agar lingkungan terlihat bersih 2. Pengelolaan yang baik dalam keuangan yang di dapat dari hasil parkir, serta pemasaran yang bagus melalui media sosial media lewat foto/vidio astetic 3. Kita dapat melakukan promosi secara langsung dimana cara ini menjelaskan ke wisatawan bahwa tempat ini lebih menjamin untuk dikunjungi 4. Dengan membayar pajak k pihak yang berwajjib
Peluang (Opportunity)	1. Bagaimana peningkatan ekonomi dan penambahan lapangan kerja di masyarakat dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan destinasi wisata ini? 2. Bagaimana strategi yang dapat dibuat untuk menarik minat tinggi wisatawan dan memperluas basis pengunjung destinasi ini? 3. Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan wisata berkelanjutan dan ramah lingkungan di Riam Jajak Buru? 4. Bagaimana potensi peluang yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan keberhasilan pengembangan destinasi	1. Jelas ekonomi masyarakat yang disekitar akan meningkat dengan ramainya pengujungg serta bisa membayar iuran yang ditentukan panitia untuk pembagunanya 2. Dengan dilakukan promosi di media sosial 3. Membuat parkiran yang rapi dan teratur, menyediakan tempat sampah dan membuat tempat istrahat 4. Dengan selalu menjaga lingkungan tetap bersih dan asri

	ini?	
Ancaman (Threat)	1. Apakah persaingan dengan destinasi wisata lain di sekitar Kabupaten Landak menjadi ancaman yang signifikan bagi pertumbuhan Riam Jajak Buru sebagai destinasi wisata? 2. Apa strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi pontensi pencemaran lingkungan yang dapat merusak daya tarik destinasi Riam Jajak Buru? 3. Bagaimana mengatasi dampak perubahan iklim yang dapat berdampak negatif terhadap kelestarian alam di sekitar Riam Jajak Buru? 4. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi destinasi wisata ini dari ancaman-ancaman yang mungkin muncul di masa depan?	1. Iya apalagi banyak juga wisata yang di dekat Riam Jajak Buru yang ramai pengujung 2. Tetap Menjaga kebersihan lingkungan, sehingga air tidak tercemar dengan sampah-sampah 3. Penanaman kembali pohon yang sudah di tebang 4. Berkerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pemantauan dan pengelola resiko dengan baik

a. Lampiran Permohonan Izin Penelitian

UNIVERSITAS OSO

Jl. Untung Suropati No. 99 Pontianak, Telp. +628115686060, Website: oso.ac.id Email: info@oso.ac.id
Akta Notaris Herlina Pakpahan, S.H. No. 01 Tanggal 02 September 2015
Disahkan Menkumham RI No. AHU-0012655.AH.01.04 Tahun 2015

Nomor : 60/UNOSO/KM/I/2024 22 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Kepala Desa Gombong
Kabupaten Landak
di
Landak

Dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Selvia Kurnia
NIM : 2001011030
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Manajemen

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Jajak Buru Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Landak Kalimantan Barat.".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kesediaannya Bapak untuk dapat memberikan izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kabag TU dan Pengajaran,

Abdul Muthalib, SE., MM.

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoso
2. Ka.Prodi Ilmu Kelautan Unoso

3.1 Lampiran Dokumentasi Wawancara

Pengantaran Surat Izin Penelitian Kepada Bapak Suparjono
Wawancara Dengan Bapak Suparjono

Wawancara Dengan Ibu Saliana

Wawancara Dengan Elisabet Alpariani

4.1 Lampiran Dokumentasi Obsevasi Penelitian

Dokumentasi Pribadi : Keluarga Besar Riam Jajak Buru, 3 Januari 3024
Dokumentasi Pribadi : Kondisi Riam Jajak Buru di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, tanggal 3 Januari 2024
Dokumentasi Pribadi : Gerbang masuk pertama menuju kawasan Riam Jajak

Buru, tanggal 3 Januari 2024

Dokumentasi Pribadi : Gerbang kedua adanya papan Pengumuman dan selamat datang untuk pengujung objek wisata Riam Jajak Buru, tanggal 3 Januari 2024

Dokumentasi Pribadi : Tempat Parkiran mobil, tanggal 3 Januari 2024

Dokumentasi Pribadi : Tempat Parkir Motor, 3 Januari 2024

Dokementasi Pribadi : Jalan Menuju Riam Jajak Buru, 3 Januari 2024

Dokemtasi Pribadi : Jalan Beton Menuju Riam Jajak Buru, 3 Januari 2024

Dokumentasi Pribadi : Salah satu pedagang yang berjualan di kawasan Riam

Jajak Buru, 3 Januari 3024

Dokumentasi Pribadi : Salah satu jembatan yang masih kurang memadai, 3 Januari 2024.

Dokumentasi Pribadi : Tempat Pembuangan Sampah, belum adanya tempat

membuangan sampah khusus, 3 Januari 2023

Dokumentasi Pribadi : Salah Satu Ruang Ganti yang ada di Riam Jajak Buru, 3 Januari 2024

Dokumentasi Pribadi : Salah Satu Toilet yang ada di Riam Jajak Buru, 3
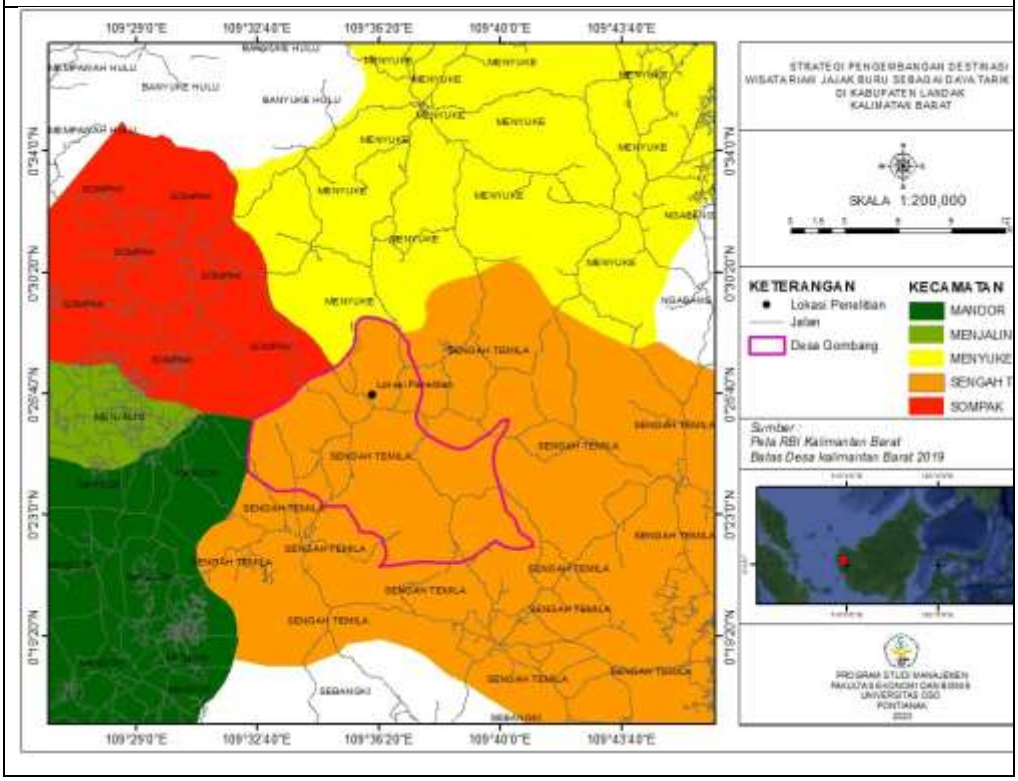
Januari 2024